

DI BULAN RAMADAN DAN HARI RAYA,
MASYARAKAT INDONESIA TERBIASA
DENGAN MAKANAN MANIS.



MAKA TAK HERAN JIKA KEBUTUHAN
'MANIS' INI MELONJAK KETIMBANG
BULAN LAINNYA.



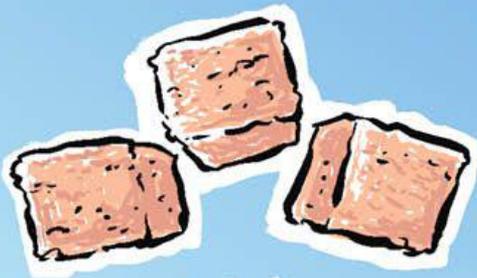
MENURUT BADAN KETAHANAN PANGAN,
PENJUALAN GULA PASIR MENINGKAT
~~23.5%~~ SELAMA PUASA DAN
~~31%~~ SELAMA IDUL FITRI.

KARENA JUMLAH PENDUDUK
BERTAMBAH, TOTAL KONSUMSI
GULA PADA 2020 JUGA MENINGKAT
HINGGA 95 RIBU TON SEJAK 2018.



DENGAN KEBUTUHAN YANG
TINGGI, LONJAKAN HARGA
DARI SI MANIS INI SERING
TERJADI.

GULA SENDIRI TERBAGI MENJADI TIGA JENIS:



GULA MENTAH YANG PERLU DIOLAH LAGI MENJADI GULA RAFINASI ATAU GULA KRISTAL PUTIH SEBELUM DIKONSUMSI;

GULA RAFINASI YANG DIGUNAKAN OLEH INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN (MAMIN) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR;

DAN GULA KRISTAL PUTIH YANG DIGUNAKAN OLEH RUMAH TANGGA BIASA DAN UNIT USAHA MAMIN BERSKALA KECIL SEPERTI UNTUK MEMBUAT KUE, BISKUIT, DAN SIRUP.

GULA KRISTAL PUTIH MEMILIKI HARGA PASAR TERTINGGI. GULA KRISTAL PUTIH MEMBUHTUKAN PROSES PRODUKSI YANG LEBIH LAMA DARIPADA GULA MENTAH DAN GULA RAFINASI.

SELAIN ITU, GULA KRISTAL PUTIH SECARA KHUSUS DIPERDAGANGKAN SEBAGAI BARANG ECERAN,

SEDANGKAN GULA MENTAH MAUPUN RAFINASI DIBELI DAN DIJUAL DALAM JUMLAH BESAR, DAN DIJUAL DENGAN HARGA GROSIR.





SELAIN KARENA KEBUTUHAN YANG TINGGI, SALAH SATU SEBABNYA ADALAH RANTAI DISTRIBUSI YANG PANJANG.



AGUS SUPARMAN,
MENTERI PERDAGANGAN
2019-2020.



FAKTOR LAINNYA ADALAH
BIAYA POKOK PRODUKSI
YANG MESTI DIROGOKH
PETANI GULA.



SETIAP PRODUKSI,
PETANI MESTI
MENGELUARKAN
BIAYA RP9.857
PER KILOGRAM



PADAHAL PETANI
INTERNASIONAL
PADA UMUMNYA
HANYA PERLU
MEROGOKH SEKITAR
RP5.465 SAJA



HAL ITU TERJADI KARENA
TERDAPAT PERSOALAN TERKAIT
PRODUKSI, BAIK DARI 'KEBUN'
DAN 'LUAR KEBUN'.

"DARI KEBUN, SELAIN DAMPAK CUACA, PENURUNAN PRODUKTIVITAS DISEBABKAN KETIDAKSESUAIAN VARIETAS SUMBER GULA, YAKNI TEBU."



"SELAIN ITU, TENAGA KERJA YANG MAMPU MENERAPKAN TEKNIK BUDIDAYA TEBU SECARA TEPAT PUN TERBILANG KURANG."



"JUGA LEMAHNYA PENGAWASAN TERHADAP PENGGUNAAN SUBSIDI PERTANIAN, SEHINGGA BANYAK BIAYA YANG TIDAK EFEKTIF,"



IMBASNYA, BISA DILIHAT PADA 2017, DI MANA PRODUKTIVITAS PERKEBUNAN TEBU DI INDONESIA HANYA MENCAPAI 68,29 TON/HA.

JUMLAH INI LEBIH RENDAH DARIPADA NEGARA LAIN, SEPERTI BRASIL (68,94 TON/HA) DAN INDIA (70,02 TON/HA).

BRAZIL

INDIA

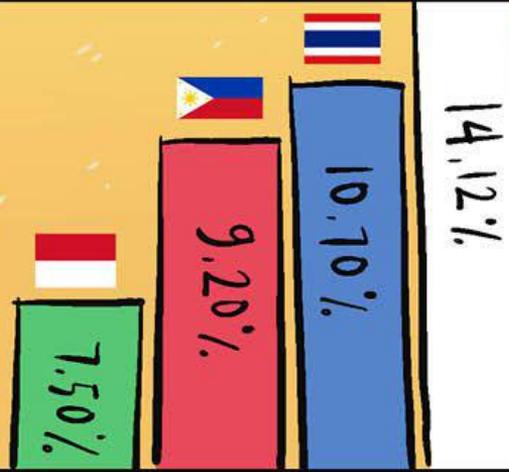


SEDANGKAN DARI 'LUAR KEBUN',
TINGKAT RENDEMEN PABRIK PENGGILINGAN GULA,
YANG DIPENGARUHI OLEH KUALITAS TEBU,
WAKTU POTONG TEBU DAN KUALITAS
MANAJEMEN MESIN,



LEBIH RENDAH
DARI NEGARA
TETANGGA.

PADA 2018, INDONESIA HANYA
MENCAPAI 7,50%. SEDANGKAN FILIPINA,
THAILAND DAN AUSTRALIA BISA
MENCAPAI 9,20%, 10,70% DAN 14,12%.



USIA PABRIK PENGGILINGAN GULA
DI INDONESIA JUGA BERPERAN
DALAM RENDAHNYA TINGKAT
RENDEMEN TERSEBUT.



DARI 63 PABRIK YANG ADA,
SEKITAR 40 PABRIK YANG
SUDAH BERUSIA LEBIH DARI
100 TAHUN.

TERTUA, MENCAPAI
184 TAHUN.



TERDAPAT BANYAK JUGA PABRIK YANG DIBANGUN
SEWAKTU ZAMAN PENJAJAHAN BELANDA,
MAKA ITU DIBUTUHKAN MODERNISASI.

PERSOALAN TERSEBUT SEBENARNYA BISA DIMINIMALISIR.
MENILIK PRODUKSI GULA LOKAL YANG BELUM PRODUKTIF...



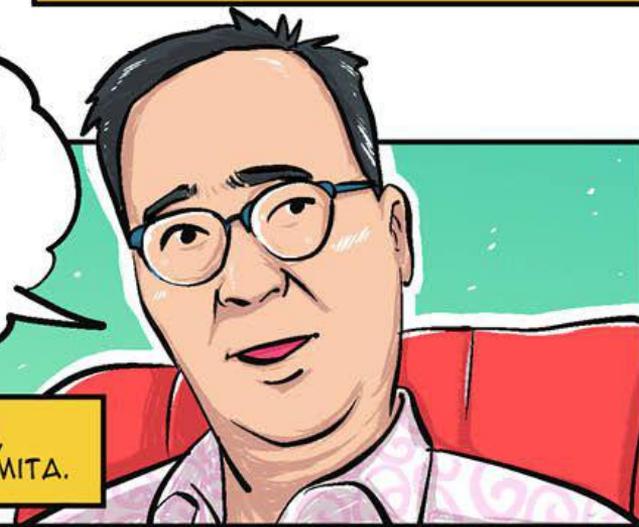
PEMERINTAH BISA MELAKUKAN
PENDAMPINGAN KEPADA PETANI TEBU,
PABRIK GULA, DAN PENGGILINGAN TEBU,
JUGA PRAKTIK BUDIDAYA YANG
LEBIH EFISIEN.



MODERNISASI PABRIK GULA
JUGA DAPAT DILAKUKAN DEMI
MEMENUHI KEBUTUHAN DOMESTIK.

"KAMI JUGA FOKUS MENGAKSELERASI
PEMBANGUNAN PABRIK-PABRIK GULA
BARU YANG TERINTEGRASI DENGAN
PERKEBUNAN TEBU, SEHINGGA
MEREKA DAPAT BEROPERASI PENUH,"

MENTERI PERINDUSTRIAN,
AGUS GUMIWANG KARTASASMITA.



SELAIN ITU, BISA JUGA
MEMANFAATKAN PERDAGANGAN
INTERNASIONAL, KE PIHAK SWASTA
YANG MEMENUHI SYARAT,

AGAR HARGA
GULA LEBIH MURAH.



IMPOR GULA SENDIRI DIATUR
DALAM PERATURAN MENTERI
PERDAGANGAN NOMOR 14
TAHUN 2020 TENTANG
KETENTUAN IMPOR GULA.

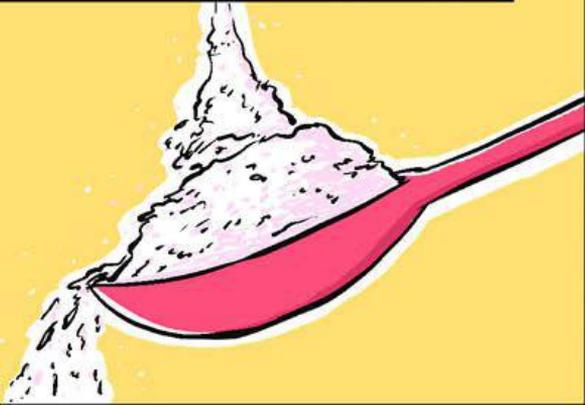
"DALAM REGULASI TERSEBUT,
KEMENTERIAN PERDAGANGAN
MENGIZINKAN IMPOR GULA
HANYA UNTUK MEMENUHI
KEBUTUHAN INDUSTRI, MEMENUHI
STOK GULA NASIONAL DAN
MENSTABILKAN HARGA,"

KATA FELIPPA AMANTA,
HEAD OF RESEARCH
CENTER FOR INDONESIAN
POLICY STUDIES
(CIPS).

"DAMPAK TERSEBUT NANTINYA DAPAT
MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DAN
PEMERATAAN PENDAPATAN MASYARAKAT,"

"SEHINGGA KONDISI
EKONOMI NASIONAL
LEBIH STABIL."

MELIHAT FENOMENA GULA INI, PERLU DISADARI BAHWA GULA MENJADI BAHAN PANGAN YANG PENTING BAGI KEHIDUPAN BANYAK ORANG.



HARGA DAN PASOKANNYA MEMILIKI PERAN KRUSIAL BAGI PARA PELAKU UMKM.

TERLEBIH DI MASA PANDEMI, TAK SEDIKIT YANG MENCoba PERLUNTUNGAN DARI SI MANIS INI, DENGAN GULA SEBAGAI BAHAN BAKU UTAMA.



KARENANYA, SELURUH MASYARAKAT INDONESIA MEMILIKI HAK ATAS PANGAN YANG TERJANGKAU.



DAN PEMERINTAH HARUS AKTIF MencARI JALAN KELLUAR.

JADI APAKAH KALIAN MEMILIKI IDE SOLUTIF LAINNYA UNTUK MENANGANI PERMASALAHAN 'SI MANIS' INI?

